

INTISARI

Penelitian ini berjudul Strategi Kepemimpinan Politik Partai Baru dalam Struktur Demokrasi Elektoral Indonesia dan bertujuan untuk menganalisis bagaimana partai politik baru merumuskan dan menerapkan strategi kepemimpinan dalam menghadapi hegemoni struktur politik yang telah mapan serta pola *Path Dependence* yang mengakar dalam sistem demokrasi elektoral Indonesia. Penelitian ini secara khusus hendak mengungkap bagaimana keterbatasan struktural, dominasi elite, serta kultur politik lama membentuk hambatan institusional bagi aktor-aktor politik baru, sekaligus menelaah bentuk inovasi strategis yang muncul sebagai respons terhadap keterbatasan tersebut.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap elite, pengurus, dan kader partai Gema Bangsa, analisis dokumen internal partai, serta observasi partisipatif terbatas terhadap aktivitas kaderisasi dan konsolidasi politik lapangan. Data dianalisis menggunakan kerangka teori *Path Dependence* dan *Path Creation* dalam kajian institusionalisme historis, untuk menilai dinamika resistensi, adaptasi, dan inovasi strategi kepemimpinan politik dalam konteks kompetisi elektoral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika partai politik baru di Indonesia dihadapkan pada dua situasi yakni; pertama, Partai Gema Bangsa sebagai partai politik baru tidak hanya menghadapi tantangan administratif dan elektoral, tetapi juga berhadapan dengan struktur dominasi politik yang telah mengalami institusionalisasi partai yang mapan. Hal ini kemudian membentuk *Path Dependence* yang membuat politik menjadi eksklusif dan elitis. Hal ini mengindikasikan bahwa kader di partai lama mengalami keterbatasan ruang gerak sehingga partai baru muncul sebagai antitesis dari hegemoni partai politik yang selama puluhan dekade mengakar di pesta perpolitikan tanah air. Kedua, meskipun hegemoni partai politik lama sudah mengakar kuat dan cenderung tidak dapat digoyahkan, namun bagi partai politik baru sebagaimana partai Gema Bangsa masih memiliki celah untuk dapat melakukan perubahan atas hegemoni itu, yakni melalui perubahan-perubahan kecil yang dilakukan di internal partai masing-masing. Dalam konteks partai Gema Bangsa, perubahan yang dilakukan adalah melakukan desentralisasi kekuasaan partai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritik yang secara spesifik terhadap kajian demokrasi elektoral di Indonesia yakni melakukan adanya reformasi politik non formal berupa melakukan transformasi gaya kepemimpinan dan reformasi paradigma organisasi partai politik.

Kata Kunci: Desentralisasi Kekuasaan, Gaya Kepemimpinan Politik, Partai Gema Bangsa

ABSTRACT

This research is titled "Leadership Strategies of New Parties in the Structure of Indonesian Electoral Democracy" and aims to analyze how new political parties formulate and implement leadership strategies in the face of the established political structure's hegemony and the deeply rooted Path Dependence patterns within the Indonesian electoral democracy system. This research specifically aims to uncover how structural limitations, elite dominance, and the old political culture create institutional barriers for new political actors, while also examining the forms of strategic innovation that emerge in response to these limitations.

Methodologically, this research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include in-depth interviews with party elites, officials, and cadres of the Gema Bangsa Party; analysis of internal party documents; and limited participant observation of field-level cadre development and political consolidation activities. The data was analyzed using the theoretical framework of Path Dependence and Path Creation within the study of historical institutionalism to assess the dynamics of resistance, adaptation, and innovation in political leadership strategies within the context of electoral competition.

The research findings indicate that the dynamics of new political parties in Indonesia are faced with two situations: first, Partai Gema Bangsa, as a new political party, faces administrative and electoral challenges and confronts the established political dominance structures of established parties. This then creates Path Dependence, making politics exclusive and elitist. This indicates that cadres in the old parties experienced limited room for maneuver, leading to the emergence of new parties as an antithesis to the hegemony of political parties that had been deeply entrenched in the nation's political landscape for decades. Second, although the hegemony of the old political parties was deeply rooted and seemingly unshakable, new political parties like Gema Bangsa still had room to bring about change to that hegemony, namely through small changes made within each party. In the context of the Gema Bangsa party, the changes made involve decentralizing party power. Therefore, the results of this study provide a specific theoretical contribution to the study of electoral democracy in Indonesia, namely the existence of non-formal political reforms in the form of transforming leadership styles and reforming the organizational paradigms of political parties.

Keyword: Decentralization of Power, Political Leadership Styles, Gema Bangsa Party